

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya manusia sebagai makhluk sosial akan berkomunikasi dan berinteraksi untuk menyatakan maksud. Pembicara maupun pendengar atau penutur maupun mitra tutur dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dipastikan akan menyatakan keterkejutan, ketersimaan, kekagetan, kekaguman, dan sebagainya dari apa yang didengar dari mitra tuturnya, atau dilihat dari lawan bicaranya. Untuk mengungkapkan hal-hal tersebut bentuk bahasa yang umum digunakan adalah interjeksi atau sering disebut juga dengan kata seru. Mari kita perhatikan penggalan dialog berikut ini :

- 1) A : Dari sekian kota besar yang kau kunjungi tempo hari, kota mana yang paling berkesan, Mul?"
B : **Aduh**, semua berkesan, Bang! Bukan begitu, Boi?"

‘Aduh’ dalam penggalan dialog di atas adalah salah satu bentuk interjeksi atau kata seru dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan percakapan di atas, interjeksi ‘aduh’ dapat digunakan untuk mengekspresikan kebanggaan.

Dalam tiap bahasa diperkirakan terdapat kata seru, sama halnya dengan bahasa Korea. Hal ini dikarenakan manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi pasti menunjukkan ekspresi keterkejutan atas sebuah hal yang menggembarakan atau menyedihkan. Namun, bentuk kata seru tiap bahasa diperkirakan berbeda-beda. Dalam bahasa Indonesia ungkapan untuk menyatakan keterkejutan atau kegembiraan hampir seluruhnya muncul dalam bentuk ‘kata tunggal’. Dalam bahasa Korea, ungkapan

untuk menyatakan keterkejutan atau sering dikenal dengan interjeksi, muncul dalam bentuk ‘kata tunggal’ dan ‘akhiran’, dan sebagainya. Berikut contohnya:

2) A : 저 꽃 좀 봐라. 예쁘지 않니?
Jeo kkeot jom bwara. Yeppeuji anhni?
 Lihat bunga itu. Cantik bukan?

B : 와!
Wa!
 Wah!

Pada dialog yang terdapat di 2), ungkapan yang termasuk ke dalam interjeksi adalah ‘와/wa(wah)’. Dalam bahasa Korea interjeksi ini masuk dalam kelas kata, akan tetapi muncul dalam bentuk kata tunggal.

Kata seru atau Interjeksi termasuk kelas kata dalam banyak bahasa, termasuk bahasa Korea. Namun, hingga saat ini penelitian mengenai interjeksi dalam bahasa Korea relatif masih sedikit dipelajari. Sehingga penelitian tentang interjeksi dalam buku-buku tata bahasa Korea dirasa masih kurang menunjukkan perkembangan yang signifikan. Oleh karena itu, analisis kata seru bahasa Korea perlu dilakukan lebih intensif. Penelitian difokuskan pada beberapa aspek, seperti penggunaan interjeksi dalam konteks morfologi dan sintaksis interjeksi dalam bahasa Korea. Dengan demikian dari latar belakang pemikiran tersebut, penulis melakukan penelitian tentang interjeksi dalam bahasa Korea.

Skripsi ini bermaksud untuk menunjukkan bentuk-bentuk interjeksi bahasa Korea yang mungkin sudah diketahui beberapanya oleh pembelajar bahasa Korea, ataupun yang belum diketahui. Akan tetapi, dalam skripsi ini tidak hanya ditunjukkan bentuk-bentuk interjeksi bahasa Korea beserta artinya, namun juga akan dideskripsikan konteks penggunaannya yang dapat membantu pembelajar mengetahui

kapan atau dalam situasi yang bagaimana bentuk-bentuk interjeksi digunakan. Dalam skripsi ini akan dideskripsikan dialog-dialog dalam sebuah drama *Something About 1 Percent* sehingga dapat dipelajari secara tidak langsung konteks atau situasi penggunaan masing-masing bentuk interjeksi oleh pembelajar sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan yang adalah “Bagaimana bentuk, jenis dan makna interjeksi yang ditemukan dalam drama Korea *Something About 1 Percent*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “mendeskripsikan bentuk, jenis dan makna interjeksi yang ditemukan dalam drama Korea *Something About 1 Percent*.”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan terutama terkait dalam bidang bahasa Korea pada drama *Something About 1 Percent*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menambahkan pengetahuan baru mengenai interjeksi khususnya dalam suatu karya sastra yakni drama.
- b. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi Bahasa Korea, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai interjeksi dalam suatu karya sastra.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang lebih luas mengenai teori interjeksi dalam suatu karya sastra.

1.5 Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “*Interjeksi Bahasa Korea dalam Drama “Something About 1 Percent”*”, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian mengkaji bentuk interjeksi yang terdapat pada drama *Something About 1 Percent* dengan maknanya. Deskriptif kualitatif adalah salah satu teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari peneliti. Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka.

Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), dalam hal ini tidak boleh

mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (dalam Moleong, 2002:4-6).

Drama *Something About 1 Percent* memiliki 16 jumlah episode dimana durasi per episodanya yaitu 40-50 menit. Dalam penelitian ini data diambil dari episode 1 sampai 2 dimana pada setiap episode ditemukan penggunaan interjeksi.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari empat bab. Setiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan bagian dalam setiap materi. Pada bab 1 memaparkan mengenai latar belakang permasalahan dari penelitian yang dilakukan, menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, menjelaskan metode penelitian dan sumber data yang digunakan dalam penelitian serta sistematika penyajian. Pada bab 2 berisikan teori-teori yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, tinjauan pustaka dan penelitian yang diteliti oleh para peneliti terdahulu mengenai ungkapan interjeksi bahasa. Pada bab 3 mengenai pembahasan dan diuraikan penjabaran secara rinci dari hasil penelitian yang didapatkan dari sumber

data terkait. Pada bab 4 diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

